

# PEMANFAATAN SITUS KEAGAMAAN (INTERNET) SEBAGAI SUMBER BELAJAR PAI DI SMPN MAUR KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Herlinah

Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu  
Email: herlinagc53@gmail.com

**Abstract:** The problem raised in this study is how to use the facilities of religious sites (internet) as a source of learning for students of Islamic Religious Education by students of Maur State Junior High School, Rupit District, Musi Rawas Utara Regency and what are the inhibiting factors faced by students in using the site religion (internet) as one of the learning resources for Islamic Religious Education by students of Maur State Junior High School, Rupit District, Musi Rawas Utara Regency. To answer the above problems, the writer uses field research with an approach. The results showed that the use of the internet in learning Islamic Religious Education at Mauritian Junior High School, Rupit District, Musi Rawas Utara District was quite supportive in improving the quality of teaching and learning activities in the classroom, although there were obstacles faced by students in using religious sites (internet) as one a learning resource for Islamic Religious Education by students of Maur State Junior High School, Rupit District, Musi Rawas Utara District.

**Keywords:** *Religious Sites (Internet) and Learning Resources*

**Abstrak:** Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bagaimana pemanfaatan fasilitas situs keagamaan (internet) sebagai salah satu sumber belajar PAI siswa oleh siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara dan apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan situs keagamaan (internet) sebagai salah satu sumber belajar PAI oleh siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Untuk menjawab permasalahan di atas penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara cukup menunjang dalam peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, walaupun ada hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan situs keagamaan (internet) sebagai salah satu sumber belajar PAI oleh siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

**Kata Kunci:** *Situs Keagamaan (Internet) dan Sumber Belajar*

## Pendahuluan

Internet dapat dijadikan guru atau salah satu sumber belajar yang tak terbatas, karena di dalam internet juga tersedia bermacam-macam informasi misalnya lowongan pekerjaan, hotel, transportasi, hiburan dan lain-lain. Selain itu untuk memacu siswa agar tidak asing dengan internet, guru bisa memberikan soal atau tugas yang disampaikan melalui internet sehingga memaksa siswa untuk membuka internet. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih cepat dan efisien.

Ada empat komponen penting dalam membangun budaya belajar dengan menggunakan e-learning

maupun internet di sekolah. Pertama, peserta didik dituntut menggunakan sebagian besar waktu belajarnya untuk belajar mandiri dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar mampu mengarahkan, memotivasi, dan mengatur dirinya sendiri dalam belajar. Kedua, guru dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, memahami konsep bela-

<sup>1</sup>Sudiarnan Siahaan dan Rr Martiningsih. (2009). Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Pembelajaran". <http://www.makalahkeguruan.com>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul, 21.00 Wib.

<sup>2</sup>Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 5

<sup>3</sup>Mulyasa. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 23,

jar dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Ketiga, infrastruktur yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Keempat, administrator dituntut untuk lebih kreatif dalam penyiapan infrastruktur untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang demikian pesat, membuka peluang yang lebih besar bagi pembelajar untuk mengeksplorasi berbagai data dan informasi, sehingga memungkinkannya membangun pengetahuan sendiri. Banyak masyarakat dari berbagai kalangan yang sudah dapat memanfaatkan teknologi internet ini. Misalnya siswa dalam pendidikan, memanfaatkan internet untuk mencari informasi yang terkait dengan mata pelajaran yang terkait ataupun info-info lain yang bisa menambah wawasan siswa menjadi lebih luas lagi, bahkan dengan adanya fasilitas internet, semua kalangan dapat bersilahturrahi secara tidak langsung melalui akun-akun sosial seperti yahoo messenger, facebook, dan lain-lain.

Namun seiring semakin canggihnya IT yang dimiliki oleh pihak sekolah, maka semakin banyak juga masalah yang ditimbulkan, seperti siswa cenderung tergantung kepada internet dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga terkesan malas berpikir dan siswa lebih sering mengakses situs-situs dalam internet untuk bermain game online ketimbang memanfaatkannya untuk sarana belajar baik di saat waktu istirahat bahkan di waktu jam pelajaran berlangsung.

Hal tersebut sama halnya yang terjadi di SMP Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara, yang mana di SMP Maur Kecamatan Rupit siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas internet di selama jam kegiatan belajar-mengajar, tetapi setelah jam kegiatan belajar selesai siswa tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas internet. Selain penggunaan internet siswa juga dapat memanfaatkan fasilitas WI-FI dalam area sekolah, yang mana bisa dimanfaatkan bagi siswa. Oleh karena itu selain di sekolah siswa dapat men-

gakses internet di warnet dekat sekolah ataupun warnet yang terdekat dengan tempat tinggal siswa. Banyak faktor yang terkait dengan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa maupun guru, daya dukung sekolah dan kondisi sosial ekonomi siswa maupun guru. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran menurut Mulyasa adalah belum dimanfaatkannya berbagai sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik. Sekalipun para guru memahami bahwa strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar sangat menunjang atau membantu meningkatkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran tanpa didukung oleh berbagai sumber belajar. Seperti yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa sebelum adanya sarana wi-fi guna mengakses internet di sekolah ini, kami sebagai tenaga pengajar merasa sulit untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa karena keterbatasan sumber belajar seperti ketersediaan buku pelajaran yang lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga KKM PAI yang ditetapkan sebesar 75 belum maksimal dicapai oleh siswa dalam artian masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Tetapi, saat ini merasa terbantu dan terkadang dirinya juga memanfaatkan situs-situs keagamaan guna menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan juga memberikan tugas kepada siswa- siswi yang mana bahannya tersebut terdapat di dalam internet.

#### Identifikasi Masalah

1. Masih minimnya warnet internet (warnet) di daerah tempat tinggal.
2. Siswa harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengakses internet di luar jam pelajaran.
3. Kurangnya pengetahuan tentang internet.
4. Siswa tidak dapat mengakses internet gratis setelah jam pelajaran berakhir.
5. Rendahnya motivasi siswa untuk mengenal lebih jauh tentang internet.

---

<sup>4</sup>Ahmad Suradi, Pemanfaatan Media Card Short Ayat dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an di Mi Nurul Huda Kota Bengkulu, Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Vol 8, No 2 (2018). DOI: <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5643>

6. Kurangnya kesadaran siswa dan guru akan pentingnya internet sebagai salah satu sumber belajar.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan fasilitas situs keagamaan (internet) sebagai salah satu sumber belajar PAI siswa oleh siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Apa saja yang menjadi faktor hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan situs keagamaan (internet) sebagai salah satu sumber belajar PAI oleh siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara?

### Landasan Teori

#### Pemanfaatan Internet (Situs Keagamaan)

##### 1. Pengertian Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau obyek. Pemanfaatan merupakan turunan kata dari “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti faedah.

Sedangkan internet adalah sebuah jaringan komputer yang menghubungkan jutaan jaringan-jaringan kecil di seluruh dunia. Internet adalah kumpulan

atau penggabungan jaringan komputer lokal atau LAN (Local Area Network) menjadi jaringan komputer global atau WAN (World Area Network). Jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasis protocol IP (Internet Protokol) atau TCP (Transmission Control Protocol) atau UDP (User Datagram Protokol) sehingga setiap pengguna pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan. Dengan menggunakan protokol tersebut arsitektur jaringan komputer yang berbeda akan dapat saling mengenali dan bisa berkomunikasi. Internet adalah jaringan komputer yang jangkauannya seluas dunia. Hampir di setiap kota besar dan daerah-daerah yang ada jaringan teleponnya sudah dapat dijangkau oleh jaringan internet.

Dari beberapa di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa internet adalah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain menggunakan jaringan (tele) komunikasi yang ada di seluruh dunia.

##### 2. Situs Keagamaan

Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja; web site,site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi “akar” (root), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka” atau halaman web), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Tidak semua situs web dapat diakses dengan gratis.

Beberapa situs web memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs berita, layanan surat elektronik (e-mail), dan lain-lain. Situs merupakan sebuah halaman presentasi yang berisi data-data atau materi tentang suatu topik.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Guru PAI tanggal 15 Oktober 2020

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 711

<sup>7</sup>El. Santoso dan S. Prianto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Terbit Terang, tt), h. 242

<sup>8</sup>Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah, Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktek, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), h. 168

<sup>9</sup>Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya, (Jakarta: Rineka Clpta, 2008), h.336

---

<sup>10</sup>Alwin Ozasi. Pengertian Situs Web/Website. Dikutip dari <http://olwin.wordpress.com/2010/11/01/pengertian-situs-web-website-pengertian/>, diakses tanggal 02 Agustus 2020, Pukul 8: 29 WIB

<sup>11</sup>Yudhi Heriwibowo dan Toni Hendroyono. Pengertian situs, dikutip dari [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_situs\\_info2157.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_situs_info2157.html) diakses 02 Agustus 2020, Pukul 8: 29 WIB

Pengertian keagamaan secara etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata "Agama" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" sehingga menjadi keagamaan. Kaitannya dengan hal ini, W.J.S. Poerwadarminta memberikan arti keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa situs keagamaan adalah halaman presentasi yang berisi data-data atau materi tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara intensitas pemanfaatan situs keagamaan yang di maksud adalah tingkat keseringan siswa dalam memanfaatkan situs keagamaan sebagai fasilitas ataupun penunjang dalam mencari informasi berdasarkan topik tertentu (pelajaran Pendidikan Agama Islam).

### 3. Fungsi dan Manfaat Internet Secara Umum

Salah satu tujuan pemanfaatan internet dalam pendidikan adalah mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan berselan-car di dunia maya. Dengan internet semua yang terjadi di belahan dunia dapat dilihat dan diketahui saat itu juga. Model pembelajaran demikian menjadi lebih dinamis, dibanding duduk diam mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam diktat atau buku cetak. Kendala kurangnya sumber belajar dapat diatasi dengan adanya internet yang bisa diakses oleh peserta didik di perguruan tinggi. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah, dan bahkan buku-buku teks yang dapat di-download gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Internet bukan hanya sebagai media atau alat untuk memperjelas materi pelajaran tetapi juga sebagai sumber belajar bagi siswa yang berisi bahan/materi

pelajaran dan sumber informasi lain yang dapat diakses oleh para siswa baik individu maupun kelompok. Dengan demikian akan membantu tugas guru dalam kegiatan pengajaran disamping mempermudah siswa memahami materi. Tetapi di sisi lain merupakan tantangan bagi guru, karena guru harus mempunyai wawasan tentang isu-isu, dinamika, sejarah dan nilai-nilai global agar mereka memiliki ketrampilan mengapresiasi persamaan dan perbedaan budaya dalam masyarakat dunia. Keterampilan pedagogis sangat penting menyangkut metode mengajar yang tepat oleh guru agar peserta didik dapat memahami suatu masalah dalam konteks yang luas dan komprehensif. Selain menguasai materi dan konsepsi permasalahan, guru harus memiliki kemampuan agar apa yang disampaikan mudah diterima, serta muncul motivasi bagi peserta didik untuk mempelajari dan mendalami tema-tema yang ada di luar kelas.

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat digunakan sebagai sarana komunikasi ke mana saja secara cepat. komunikasi yang dimaksud dapat berupa e-mail, chatting, dan lain sebagainya. a) Sebagai media melakukan transfer file, b) Sebagai Sarana Mengirim Surat (e-Mail), c) Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, d) Melakukan Mailing list, news group dan konverensi, e) Chatting (obrolan), f) Mesin pencari (search engine), g) Untuk mengirim sms ke telepon seluler, h) Sarana Entertainment dan permainan, i) Meningkatkan produktivitas.

### 4. Manfaat Media Internet dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, internet memberi banyak manfaat, dimana dengan internet bisa

---

<sup>12</sup>W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 18

<sup>13</sup>Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah, Desain Pembelajaran..., h . 1 70

<sup>14</sup>Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah, Desain Pembelajaran..., h . 1 70

<sup>15</sup>Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah, Desain Pembelajaran Inovatif ... h. 170

---

<sup>16</sup>Hamzah B dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 124

<sup>17</sup>Ibnu L. Rabassa, Top 20 Website Islam Rujukan Terbaik dan Terpercaya 2015. Di akses dari <http://www.muslimedianews.com/2015/02/top-20-website-islam-rujukan-terbaik.html>, Tanggal 19 Agustus 2020.

<sup>18</sup>Yusufhadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2005) h. 2

mencari informasi apa saja di seluruh dunia dengan mudah dan murah, paling tidak dengan fasilitas yang dimiliki internet, ada 3 hal dampak positif penggunaan internet dalam pembelajaran yaitu:

- a. Peserta didik dapat dengan mudah mengambil mata pelajaran di manapun diseluruh dunia tanpa batas institusi atau batas negara.
- b. Peserta didik dapat dengan mudah berguru pada para ahli dibidang yang ia minati.
- c. Belajar dapat dengan mudah diambil diberbagai penjuru dunia tanpa bergantung kepada sekolah atau universitas tempat peserta didik belajar.

Kemp dan kawan-kawan (1985) dalam bukunya Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo menjabarkan sejumlah peran media dalam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Penyajian materi ajar menjadi lebih standar
- b. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif
- d. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar dapat ditingkatkan
- f. Pembelajaran dapat disajikan di mana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.
- g. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat atau baik
- h. Memberikan nilai positif bagi pengajar.

Berdasarkan dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran dari media internet dalam proses belajar mengajar diantaranya penyajian materi ajar lebih standar, kegiatan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, waktu pembelajaran dapat dikurangi.

---

<sup>19</sup>Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif...*, h. 193

<sup>20</sup>Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan...*h. 177

<sup>21</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 81

<sup>22</sup>Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran...*, h. 149 - 151

## 5. Contoh Situs Agama Islam

Adapun contoh situs agama yang penulis dapati melalui browser, yaitu;

- a) [www.rumahfiqih.com](http://www.rumahfiqih.com),
- b) [www.dakwatuna.com](http://www.dakwatuna.com),
- c) [www.islamchanel.com](http://www.islamchanel.com),
- d) [www.suara-muslim.com](http://www.suara-muslim.com)www. Santri.net.

## Langkah-Langkah Pemanfaatan Situs Keagamaan Sebagai Sumber Belajar PAI

### 1. Pengertian Sumber Belajar

Miarso memberikan penjelasan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran tenaga pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih berhasil. Sedangkan bagi peserta didik, belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap di mana saja, kapan saja, dan dengan apa saja, sebab sumber belajar terdapat di mana saja dan ada bermacam beragam jenisnya. Dengan terjadinya interaksi antara proses belajar. Kualitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar berpengaruh sekali terhadap hasil belajar. Maka dengan demikian ada perbedaan yang sangat besar antara peserta didik yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan peserta didik yang memiliki intensitas rendah dalam pemanfaatan sumber belajar rendah dalam meraih hasil belajarnya.

Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragam jenis dan bentuknya. Sumber belajar tersebut bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks akan tetapi pebelajar dapat memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti radio pendidikan, televisi, komputer, e-mail, video interaktif, komunikasi satelit, dan teknologi komputer multimedia dalam upaya meningkatkan interaksi dan terjadinya umpan balik dengan peserta didik.

Sumber belajar adalah alat atau barang yang dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Secara sempit

pengertian dari sumber belajar adalah buku dan media pembelajaran, sedangkan secara luas sumber belajar dapat dilihat secara luas sebagaimana pendapat Edgar Dale yang menyatakan pengalaman merupakan sumber belajar.

## 2. Tujuan dan Kegunaan Sumber Belajar

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar, Miarso mengatakan bahwa pemanfaatan alam sebagai sumber belajar sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan tenaga pengajarnya. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi usaha pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar, yaitu: (1) kemauan tenaga pengajar, (2) kemampuan tenaga pengajar untuk dapat melihat alam sekitar yang dapat digunakan untuk pengajaran, dan (3) kemampuan tenaga pengajar untuk dapat menggunakan sumber alam sekitar dalam pembelajaran. Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut harus sesuai dengan tujuan, kondisi, dan lingkungan belajar peserta didik.

Sumber belajar yang dirancang mempunyai tujuan-tujuan dan kegunaan instruksional tertentu. Karena itu tujuan dan fungsi/kegunaan sumber belajar juga dipengaruhi oleh setiap jenis variasi sumber belajar yang digunakan. Sehingga sumber belajar yang dirancang, tujuan dan fungsinya akan lebih eksplisit, dipengaruhi oleh perancang (guru) sumber itu sendiri, serta sangat tergantung karakteristik pada masing-masing sumber belajar yang digunakan. Tujuan dari sumber belajar itu sendiri adalah:

- a. Selama pengumpulan informasi terjadi kegiatan berpikir yang kemudian akan menimbulkan pemahaman yang mendalam dalam belajar.

- b. Mendorong terjadinya pemusatan perhatian terhadap topic sehingga membuat peserta didik menggali lebih banyak informasi dan menghasilkan hasil belajar yang lebih bermutu.

## 3. Macam-Macam Sumber Belajar

Sumber-sumber belajar yang dapat digunakan guru untuk mendapatkan bahan belajar, antara lain:

- a. Sumber bahan belajar yang dicetak, seperti; buku tulis, buku kurikulum, penerbitan berkala, laporan hasil penelitian, jurnal.
- b. Sumber bahan belajar berupa media elektronik hasil rekayasa teknologi. Media elektronik adalah komputer (seperti internet), televisi, VCD/DVD, radio, kaset, dan sebagainya. Media elektronik ini yang dimanfaatkan adalah program-programnya yang berkaitan dengan bahan belajar suatu mata pelajaran.
- c. Nara sumber, yaitu, yaitu orang-orang yang mempunyai keahlian (pakar) pada suatu bidang. Pemanfaatan nara sumber ini bisa dihadirkan di kelas untuk menyampaikan keahliannya sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Bisa pula dengan cara siswa di bawa ke tempat nara sumber tersebut. Nara sumber itu antara lain:

- 1) Pakar mata pelajaran yang diminta untuk memberikan pendapat atau nasihatnya tentang kebenaran materi pembelajaran dari segi ruang lingkup, urutan, atau kedalamannya.
- 2) Nara sumber profesional, yaitu orang-orang yang bekerja pada suatu bidang pekerjaan.
- d. Lingkungan. Lingkungan ini seperti lingkungan alam, ekonomi, sosial, seni, budaya, teknologi atau industry.

## 4. Langkah Pemanfaatan Situs Keagamaan Sebagai Sumber Belajar

Bagi para pemula di dunia internet dalam meng-

---

<sup>23</sup>Adri, Muhammad. 2007. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran. Makalah dalam rangka Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT Padang, 22-23 Agustus 2007. (<http://muhammadadri.wordpress.com>.) diambil tanggal 8 Oktober 2020.

<sup>24</sup>Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. (Jakarta: Ciputat Pers, 2009), h. 3

<sup>25</sup>Arifin, H.M. Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis ...h. 11

<sup>26</sup>Arifin, H.M. Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis ...h. 35.

<sup>27</sup>Isjoni, dkk. Pembelajaran Terkini: Perpaduan Indonesia-Malaysia, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 12

<sup>28</sup>Ibu Suknita, guru PAI SMPN Maur, wawancara tanggal 1 Februari 2021

hafalkan alamat situs yang sesuai dengan topik yang diinginkan bukanlah hal yang mudah, karena mereka cenderung menginginkan hal yang sifatnya praktis dan cepat. Namun tidak perlu khawatir karena dalam internet telah disediakan search engine (situs pencarian) yang dapat menemukan home page (halaman yang sesuai dengan topik pembaca). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Menghidupkan computer
- b. Pastikan komputer anda dalam keadaan terkoneksi dengan internet Membuka software browser (Mozilla, Opera, Internet Explorer, Netscape dan sebagainya)
- c. Ketiklah pada address bar di browser-mu, www.yahoo.com, www.google.com, atau www.lycos.com dan tekan Enter.
- d. Selanjutnya kamu bisa melakukan pencarian topik di search.
- e. Misal kamu ketik : perkembangan Islam di indonesia, toleransi beragama, perilaku terpuji, rukun iman dll.
- f. Akan muncul berbagai hal tentang topik yang anda ketik, anda
- g. juga masih memiliki pilihan lain untuk pencarian bila ingin
- h. mencari :
  - 1) Image (gambar)
  - 2) Vidio
  - 3) Directory (direktori atau daftar pilihan dengan kategori tertentu dalam hal ini sesuai dengan topik yang anda ketik).
  - 4) Lokal
  - 5) News (berita terbaru dengan kata kunci "topik yang anda ketik")
  - 6) Shopping (direktori khusus untuk belanja barang atau jasa dengan kata kunci "topik yang anda ketik").

---

<sup>29</sup>Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah. Desain Pembelajaran Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktek. Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), h. 35

<sup>30</sup>Jasmadi, Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 121

<sup>31</sup>Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 2008/2009, h. vii

## **Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Islam**

Menurut Arief pendidikan Islam adalah suatu proses pengembangan potensi kreatifitas anak didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa, dan negara serta agama.

Pengertian pendidikan Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia Muslim baik duniawi maupun ukhrawi. Dengan kata lain, manusia muslim yang telah mendapatkan pendidikan Islam harus mampu hidup dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagai yang diharapkan oleh cita-cita Islam.

### **2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam**

Berbicara tentang tujuan berarti ada suatu yang diinginkan supaya terwujud keinginan di dalam diri dirasakan kenyataannya. Tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai oleh suatu aktifitas manusia, untuk menetapkan tujuan pendidikan, haruslah dipahami terlebih dahulu untuk apa manusia di bumi ini, pada hakekatnya manusia dididik adalah untuk mencapai tujuan hidupnya. Menurut ahli pendidikan tujuan itu memiliki empat fungsi, yaitu:

- a. Mengakhiri usaha
- b. Mengamalkan usaha
- c. Tujuan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain baik tujuan baru maupun tujuan lanjutan dari tujuan pertama.
- d. Memberi nilai (sifat) pada usaha-usaha itu.

### **3. Pola Dasar Pendidikan Islam**

Pola dasar pendidikan Islam mengandung pandangan Islam tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam, yaitu:

- a. Islam memandang bahwa segala fenomena alam ini adalah hasil ciptaan Allah SWT. dan tunduk pada hukum-hukum mekanisme-Nya

sebagai Sunnatullah, oleh karena itu manusia harus dididik agar mampu menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dalam hukum Allah itu.

- b. Prinsip yang memandang manusia makhluk yang paling mulia, karena memiliki harkat dan martabat yang terbentuk dari kemampuan-kemampuan kejiwaannya dimana akal budinya menjadi tenaga penggerak yang membedakan dari makhluk lainnya.
- c. Prinsip yang memandang manusia bukan saja makhluk pribadi, melainkan juga makhluk sosial, yang berarti makhluk yang harus hidup menjadi anggota masyarakat sesamanya.
- d. Prinsip moralitas yang memandang bahwa manusia itu adalah pribadi-pribadi yang mampu melaksanakan nilai-nilai moral agama dalam hidupnya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang diadakan di SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara, dengan subjek siswa kelas VIII yang memanfaatkan situs keagamaan sebagai sumber belajar karena diasumsikan bahwa kelas VIII berada pada masa transisi perilaku dari kelas VII ke kelas IX. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah data didapat kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, setelah itu dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif, dengan cara reduksi data, penyajian data dan verification (penarikan kesimpulan).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Bentuk Pemanfaatan Fasilitas Situs Keagamaan (Internet) Sebagai Salah Satu Sumber Belajar PAI

Penemuan internet dianggap sebagai penemuan yang cukup besar di bidang informasi dan komunikasi, yang mengubah dunia lokal menjadi global. Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk didalamnya jaring-

an lokal yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. Sejauh ini pemanfaatan situs keagamaan sebagai sumber belajar PAI tentu menimbulkan berbagai dampak baik yang positif maupun negatif. Hal ini seperti yang diungkapkan dalam wawancara peneliti dengan Ibu Suknita, beliau mengatakan “menurut saya, dengan semakin intensifnya siswa mengakses situs keagamaan, maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang akan didapatkannya, sebagaimana yang terjadi, siswa telah mendapatkan hasil belajar yang cukup memuaskan karena hampir seluruhnya mencapai nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran PAI yakni 75 bahkan beberapa siswa yang telah melampaui nilai KKM tersebut, yang mana sebelum adanya fasilitas internet, siswa sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang ditetapkan karena keterbatasan sumber belajar. Sementara untuk dampak negatifnya menurut saya, siswa cenderung ketergantungan dengan internet dan malas untuk membaca buku lagi karena apa yang dibutuhkan telah tersedia di internet”.

Pemanfaatan/penggunaan internet dalam hal ini situs keagamaan sebagai sumber belajar, terlihat dari durasi dan frekuensi pemanfaatan siswa di setiap harinya, mingguan ataupun bulanan. Sementara itu, Mudlofir mengungkapkan bahwa sumber belajar adalah alat atau barang yang dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga mahasiswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang up to date. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi. Internet memiliki banyak fasilitas yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas

---

<sup>32</sup>Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Di Indonesia Membedah Metode Dan Teknik Perndidikan Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), h. 37

<sup>33</sup>Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif...*, h. 173

<sup>34</sup>Hamzah B dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi, dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 124



tas tersebut antara lain adalah: 1) World Wide Web (WWW). Penggunaan World Wide Web atau disebut web dijadikan media serta model dalam pembelajaran, berupaya untuk memenuhi keperluan siswa yang beraneka ragam, mengingat kecerdasan tiap siswa yang berbeda-beda, pemahaman serta tahap kefahaman. Pembelajaran melalui web menambah kemahiran penulisan dan komunikasi, membangun kemahiran menyelesaikan masalah dan upaya membuat refleksi yang kritikal. 2) E-mail. Pemanfaatan e-mail sebagai sarana belajar mengajar menambah kemahiran penulisan dan komunikasi. Disini siswa dilatih untuk menulis karena bahasa tulis tidak sama dengan bahasa lisan. Siswa dilatih untuk menyusun kalimat dengan baik dan benar agar dapat difahami oleh penerima e-mail. Dengan e-mail jalannya komunikasi menjadi lebih lancar dan intens karena para siswa dan guru dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja. 3) Mailing list adalah kelompok diskusi interaktif antar pengguna internet melalui pesan e-mail yang dikirim secara massal. Masing-masing kelompok menyajikan forum diskusi berdasarkan persamaan-persamaan tertentu, persamaan minat, profesi, kelembagaan dan sebagainya. Penggunaan yang bergabung dalam sebuah mailing list biasanya tertarik pada topik khas dan identitas yang menjadi ciri kelompok mailing list tersebut.

Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Situs Keagamaan (Internet) Sebagai Salah Satu Sumber Belajar PAI

*Dalam petunjuk teknis pengembangan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada prinsip-prinsip pengembangan silabus prinsip pertama adalah ilmiah, bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus Pendidikan Agama Islam harus benar, dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber ajaran Islam.*

Banyaknya materi yang disuguhkan di internet memudahkan guru untuk mengembangkan materi pelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Siswa bisa mencari apapun yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

di kelas, untuk memperbandingkan, memperkaya pengetahuan, dan mencari sesuatu yang memerlukan kejelasan dan pemahaman mendalam.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru memberi penjelasan dengan berceramah mengenai materi pelajaran dan siswa sebagai pendengar. Metode pembelajaran seperti ini kurang memberikan arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan, dan penerapan. Akibatnya, Pendidikan Agama Islam kurang dapat memberikan pengaruh yang berarti pada kehidupan sehari-hari siswa.

Dengan demikian penggunaan pemanfaatan Internet boleh ditekankan kepada pembelajaran yang melibatkan pencapaian kepada informasi. Internet terdiri kumpulan data dan informasi yang banyak yang berkaitan dengan pelbagai topik. Bahan baku & bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran. Kemudahan Internet juga telah diperkaya lagi dengan sumber-sumber informasi yang dahulunya hanya diperoleh melalui metode pembelajaran konvensional saja, yaitu buku, majalah, surat khabar, rencana tertentu, jurnal dan buletin. Melalui Internet, sumber-sumber tersebut turut disediakan dalam bentuk World Wide Web yang setiap saat bisa diakses oleh siswa untuk materi tambahan.

Hambatan yang Dihadapi Oleh Siswa Dalam Menggunakan Situs Keagamaan (Internet) Sebagai Salah Satu Sumber Belajar PAI Oleh Siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

*Hambatan dalam mengakses internet dalam hal ini situs keagamaan yaitu keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dalam penggunaan wifi disekolah. Adanya pembatasan waktu dalam penggunaan wifi di sekolah merupakan salah satu bentuk usaha dari kepala sekolah dalam hal pengawasan terhadap penggunaan internet, dan dengan hal tersebut diharapkan pada saat jam pelajaran berlangsung, proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar dan efektif dengan tanpa adanya gangguan dari siswa yang keasyikan sendiri mengakses internet saat*

belajar. Menurut Mudhlofi, ada 3 hal dampak positif penggunaan internet dalam pembelajaran yaitu: 1) Peserta didik dapat dengan mudah mengambil mata pelajaran di manapun diseluruh dunia tanpa batas institusi atau batas negara. 2) Peserta didik dapat dengan mudah berguru pada para ahli dibidang yang ia minati. 3) Belajar dapat dengan mudah diambil diberbagai penjuru dunia tanpa bergantung kepada sekolah atau universitas tempat peserta didik belajar. Namun disisi lain, hal tersebut juga ternyata merupakan hambatan bagi keberlangsungan pembelajaran karena ada materi-materi tertentu yang dibutuhkan dari sumber internet, akan tetapi non aktifnya sistem wi-fi sekolah secara otomatis menghambat guru maupun siswa dalam mengakses internet untuk mendapatkan sumber pelajaran yang dibutuhkan tersebut.

Adapun situs yang diakses siswa selain situs keagamaan dalam mencari sumber belajar, dari hasil penelitian diketahui bahwa situs google.com merupakan situs yang paling sering diakses. Karena dari google.com dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan dan situs tersebut dapat juga menjadi kunci untuk mengakses situs keagamaan.

Selain itu yang menjadi kendala minimnya fasilitas sekolah seperti kecepatan akses internet yang bandwidthnya hanya 256 KBPS dipakai untuk sekian orang di dalam kelas. Idealnya untuk proses belajar mengajar dibutuhkan kecepatan yang tinggi agar tidak membuang waktu terlalu banyak dan belajar menjadi lebih efektif.

Kemudian, faktor penghambat lainnya yang sangat mempengaruhi yaitu keterbatasan pengetahuan dari guru akan penggunaan internet dalam hal ini situs keagamaan itu sendiri. Padahal, peran media internet dalam kegiatan pembelajaran menurut Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo antara lain sebagai berikut:

1. Penyajian materi ajar menjadi lebih standar
2. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
3. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif
4. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi

5. Kualitas belajar dapat ditingkatkan
6. Pembelajaran dapat disajikan di mana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.
7. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat atau baik.
8. Memberikan nilai positif bagi pengajar.

### Kesimpulan

Adapun pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara dapat menunjang dalam peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini situs keagamaan (internet) dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran PAI. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada internet siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang up to date. Fasilitas internet yang digunakan dalam pembelajaran adalah worl wide web (www), e-mail dan mailing list. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas adalah searching dan browsing ke situs-situs yang telah disebutkan oleh guru seperti situs [www.myqur'an.com](http://www.myqur'an.com) dan [www.islam.org](http://www.islam.org), kemudian hasil yang diperoleh didiskusikan. E-mail untuk mengumpulkan tugas dan berkomunikasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Mailing list digunakan untuk mengumpulkan tugas sebagai sarana diskusi.

Disamping itu hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan situs keagamaan (internet) sebagai salah satu sumber belajar PAI oleh siswa SMPN Maur Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara, yaitu: Keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dalam penggunaan wifi disekolah. Keterbatasan sarana untuk mengakses internet seperti komputer/laptop. sementara bagi siswa mengakses hanya menggunakan HP/gadget yang canggih sementara bagi siswa yang tidak mempunyai alat tersebut terpaksa menggunakan jasa warnet yang mana memerlukan biaya yang cukup mahal. Karena tidak semua siswa mampu membeli HP yang canggih ataupun laptop untuk sarana tambahan belajar. Fasilitas sekolah seperti kecepatan akses internet yang bandwidthnya hanya 256 KBPS dipakai untuk sekian orang di dalam kelas. Idealnya untuk proses belajar mengajar dinu-

tuhkan kecepatan yang tinggi agar tidak membuang waktu terlalu banyak dan belajar menjadi lebih efektif dan Keterbatasan pengetahuan dari guru akan penggunaan internet dalam hal ini situs keagamaan itu sendiri

#### Daftar Pustaka

Adri, Muhammad. 2007. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran. Makalah dalam rangka Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT Padang, 22-23 Agustus 2007. (<http://muhammadadri.wordpress.com>.) diambil tanggal 8 Oktober 2020.

Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusydiyah, Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktek, Cet. Ke-2, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.

Alwin Ozasi. Pengertian Situs Web/Website. Dikutip dari <http://olwin.wordpress.com/2010/11/01/pengertian-situs-web-website-pengertian/>, diakses tanggal 02 Agustus 2020, Pukul 8: 29 WIB

Arifin, H.M. Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers, 2009.

Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2001

EL. Santoso dan S. Prianto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Terbit Terang, tt.

Hamzah B dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hamzah B dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi, dan Informasi Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Ibnu L Rabassa, Top 20 Website Islam Rujukan Terbaik dan Terpercaya 2015. Di akses dari <http://www.muslimedianews.com/2015/02/top-20-website-islam-rujukan-terbaik.html>, Tanggal 19 Agustus 2020.

Isjoni, dkk. Pembelajaran Terkini: Perpaduan Indonesia-Malaysia, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Jasmadi, Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet, Yogyakarta: Andi, 2004.

Mulyasa. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Teknologi Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.

Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 2008/2009.

Sudiarman Siahaan dan Rr Martiningsih. (2009). Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Pembelajaran". <http://www.makalahkeguruan.com>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul, 21.00 Wib.

Sumiati & Asra, Metode Pembelajaran, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.

Suradi, Ahmad. Pemanfaatan Media Card Short Ayat dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an di Mi Nurul Huda Kota Bengkulu. Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Vol 8, No 2 (2018). DOI: <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5643>

Sutrisno, Revolusi Pendidikan Di Indonesia Membedah Metode Dan Teknik Perndidikan Berbasis Kompetensi, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Yudhi Heriwibowo dan Toni Hendroyono. Pengertian situs, dikutip dari [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_situs\\_info2157.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_situs_info2157.html) diakses 02 Agustus 2020, Pukul 8: 29 WIB

Yusufhadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2005.